

DAFTAR PUSTAKA

1. Wahyuni N, Muhaira WT, Meirialdi H, Saragih A, Maulida W. Edukasi pentingnya menjaga kesehatan reproduksi pada anak remaja di SMA Angkasa 1 Lanud Medan. 2024;1(01):7–12.
2. Mulyati S, Mahanani D, Hendrik J, Marasi S, Fakhirah A, Fatimah GN, et al. Peningkatan pengetahuan kesehatan reproduksi pada remaja di Sekolah Menengah Pertama Negeri 13 Jakarta. J Pengabd Masy. 2024;5(2):200–6.
3. Kristianti YD, Widjayanti TB. Hubungan pengetahuan tentang kesehatan reproduksi remaja dengan perilaku seksual beresiko pada remaja. J Ilm Kesehat. 2021;13(2):245–53.
4. Denty zada N, Devy SR. Persepsi masyarakat terhadap kehamilan tidak diinginkan pada remaja : studi fenomenologi. J Ilm Permas J Ilm STIKES Kendal [Internet]. 2022;12(3):471–84. Available from: <http://journal.stikeskendal.ac.id/index.php/PSKM>
5. Indriani S, Nikmatul Nikmah A, Nirwana BS, Purnani WT. Pengaruh penyuluhan melalui media audio visual terhadap tingkat pengetahuan bahaya seks bebas pada remaja di SMAN 1 Sukomoro tahun 2023. J Mhs Kesehat. 2023;5(1):55–69.
6. Wardani R widi, Ratnawati AE, Darmawati D. Gambaran tingkat pengetahuan tentang kehamilan tidak diinginkan pada remaja putri kelas xi di SMA Negeri 3 Temanggung tahun 2023. J Ilmu Kebidanan. 2023;10(1):52–7.
7. Fitri N, Pertiwi A, Abida LL. Dampak kehamilan tidak diinginkan pada remaja. J Fisioter dan Kesehat Indones. 2022;02(02):48–57.
8. Rukmasari EA. Mencegah kehamilan tidak diinginkan (KTD): edukasi kesehatan reproduksi pada remaja. J Abdimas Perad. 2024;5(1):1–8.
9. Hafizah N, Sulistyarini I. Prevensi kehamilan tidak diinginkan (KTD) pada

- remaja melalui edukasi kesehatan reproduksi dan pola asuh orang tua. *J Pengabdian Kpd Masy.* 2024;7(1):219–27.
10. Atik NS, Susilowati E. Hubungan tingkat pengetahuan dengan perilaku kesehatan reproduksi remaja pada siswa SMK Kabupaten Semarang. *J Ilm Kesehat Ar Rum Salatiga.* 2021;5(2):45–52.
 11. Salfadila A. Pengaruh pendidikan kesehatan terhadap pencegahan kehamilan tidak diinginkan pada remaja putri di Sekolah Menengah Pertama: literatur review. *Indones J Heal Promot.* 2023;6(8):1527–37.
 12. Keperawatan A, Hikmah A. Optimalisasi peningkatan pengetahuan remaja tentang kesehatan reproduksi melalui edukasi pada siswa sekolah menengah atas. *J Pengabdian Masy.* 2024;2(2):339–45.
 13. Agustini NKT. Korelasi pengetahuan tentang kesehatan reproduksi terhadap perilaku pencegahan kehamilan tidak diinginkan di Kota Denpasar. *J Kesehat Med Udayana.* 2023;09(01):1–11.
 14. Darsini, Fahrurrozi, Cahyono EA. Pengetahuan; artikel review. *J Keperawatan.* 2019;12(1):95–107.
 15. Mubarak I. Promosi kesehatan untuk kebidanan. jakarta: PT. Salemba Medika; 2011.
 16. Swarjana IK. Konsep pengetahuan, sikap, perilaku, persepsi, stres, kecemasan, nyeri, dukungan sosial, kepatuhan, motivasi, kepuasan pandemi covid-19, akses layanan kesehatan. I. Yogyakarta: ANDI; 2022. 1–230 p.
 17. Notoatmodjo. Metodologi penelitian kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta; 2020.
 18. Wardani RA. Pengaruh metode demonstrasi terhadap prestasi belajar mata kuliah ASKEB II persalinan (Standart Asuhan Persalinan Normal) ditinjau dari motivasi belajar pada mahasiswa prodi kebidanan STIKES Dian Husada Mojokerto. 2011;
 19. Notoatmodjo S. Promosi kesehatan dan ilmu perilaku. Jakarta: Rineka Cipta;

2014.

20. Yuliwati N, Solihatul Afiah E. Monitoring intervention of video media extension and booklet to improving adolescent reproductive health knowledge. *Int J Heal Pharm*. 2022;2(4):708–13.
21. Wahyudi G, Raharjo R. Positive impact of health education through video media to the improvement of adolescent reproductive health knowledge. *J Ners Midwifery*. 2023;10(3):405–11.
22. Burns C, Bakaj A, Berishaj A, Hristidis V. Use of generative AI for improving health literacy in reproductive health : case study. *JMIR Form Res*. 2024;8:1–9.
23. Opatunji FO. The Role of Digital Health Tools in Improving Contraceptive Use Among Reproductive Age Women. *Int J Heal Psychol Res*. 2024;12(1):18–33.
24. Wulandari LP, Apsari DD, Hapsari A. Development of educational media for adolescent reproductive health. *Futur Med*. 2023;2(4):17–27.
25. Belle S Van. A Realist - informed review of digital empowerment strategies for adolescents to improve their sexual and reproductive health and well - being. *J Urban Heal* [Internet]. 2022;99:1141–56. Available from: <https://doi.org/10.1007/s11524-022-00678-8>
26. Sholikhah DU, Sari GM, Kurniawan VE, Rozi F. Sexuality education and its impact on adolescent reproductive health knowledge in Mancar village. *J Indones Public Heal Serv*. 2024;1(2):47–54.
27. Rahman RA, Abuidhail J, Abujilban S, Mrayan L, Ashour A. Reproductive health education using interactive learning approach among the University Students. *Malaysian J Med Heal Sci*. 2023;19(2):214–20.
28. Thet, Htar, Shwe, Sin, Win. A, Khun, et al. Improving knowledge, attitude and practice on reproductive health in adolescent girls attending monastic

- school through interactive health education. *The Poster*. 2022;6(1):A5–6.
29. Wirenviona R, Riris AAIDC. *Edukasi kesehatan reproduksi remaja*. 1st ed. Surabaya: Airlangga University Press; 2020. 1–106 p.
 30. Sukmawati I, Afdal A, Andriani W, Syapitri D, Fikri M. *Kesehatan reproduksi remaja (konsep dasar dan modul pelayanan bimbingan dan konseling)*. Purbalingga: Eureka Media Aksara; 2022. 171 p.
 31. Hikmandayani, Herdiani RT, Antari I, dkk. *Psikologi perkembangan remaja*. 1st ed. Purbalingga: Eureka Media Aksara; 2023.
 32. Suryana E, Hasdikurniati AI, Harmayanti AA, Harto K. Perkembangan remaja awal, menengah, dan implikasinya terhadap pendidikan. *J Ilm Mandala Educ*. 2022;8(3):1917–28.
 33. Bawono Y. *Perkembangan anak & remaja*. Keempat. Solok: Yayasan Pendidikan Cendekia Muslim; 2023. 1–85 p.
 34. Hamidah S, Rizal MS. *Edukasi kesehatan reproduksi dan perkembangan remaja di Panti Asuhan Yatim Muhammadiyah Kecamatan Gresik Kabupaten Gresik Jawa Timur*. *J Community Engagem Heal*. 2022;5(2):237–48.
 35. Mansur H, Budiarti T. *Psikologi ibu dan anak*. 2nd ed. Jakarta: Salemba Medika; 2014. 1–158 p.
 36. Rusuli I. Psikososial remaja: sebuah sintesa teori Erick Erikson dengan konsep islam. *J As-Salam*. 2022;6(1):75–89.
 37. Dahro A. *Psikologi kebidanan: analisis perilaku wanita untuk kesehatan*. Jakarta: Salemba Medika; 2012. 1–118 p.
 38. Hak & kewajiban kesehatan reproduksi remaja [Internet]. Yayasan Kesehatan Perempuan. 2020 [cited 2025 Jan 8]. Available from: <https://ykp.or.id/datainfo/materi/212>
 39. N. Dewi K, Masruchah, Wahyuni B. *Pemetaan permasalahan hak atas*

kesehatan seksual & reproduksi bagi perempuan: ibu rumah tangga & lajang, anak, buruh, IDPs, penyandang cacat, dan lansia serta minoritas. Jakarta: Komisi Nasional Hak Asasi Manusia; 2006.

40. Aisyaroh N. Kesehatan reproduksi remaja. *J Maj Ilm.* 2010;1–8.
41. Irfan, Risyati L, Handayani F. Pemberdayaan remaja dalam optimalisasi peningkatan kesehatan reproduksi. *J Kreat Pengabd Kpd Masy.* 2023;6(3):1001–10.
42. Andreas K, Konstantinos D, Katsos, Amanda H, Panos, Chara S, et al. Sexual abuse in childhood and adolescence. *Eur J Obstet Ginecol Reprod Biol.* 2022;273.
43. Barbara G, Albertini V, Tagi VM, Maggioni L, Gorio MC, Cattaneo C, et al. Characteristics of sexual violence against adolescent girls : a 10 years ' retrospective study of 731 sexually abused adolescents. *Int J Womens's Heal.* 2022;14:311–21.
44. Djibran MR. Free sex attitude of young adolescents and personality structure of Sigmund Freud. *Int J Islam Educ Res Multicult.* 2022;4(2):185–93.
45. Indriani I, Radne I, Putri R. Pencegahan seks bebas pada remaja di era digitalisasi di SMP Negeri 1 Pakis , Magelang , Jawa Tengah. *J Pengabd Masy.* 2023;2(1):33–7.
46. Etrawati F, Lionita W, Rahmawaty A, Fajarningtiyas DN. Sexual risk behavior and its impact on unwanted pregnancy among adolescents. *J Ilmu Kesehat Masy.* 2024;14(3):319–31.
47. Ristanti AD, Wulandari R. Analysis determinants of unwanted pregnancy in adolescents : literature review. *J Adv Nurs Heal Sci.* 2024;5(1):54–66.
48. Jason M, Nagata., Omar M, Sajjad., Sanya D, John S, et al. Progress and challenges of HIV and other STIs in adolescents and young adults. *Lancet Child Adolesc Heal.* 2022;6(11):748–9.

49. Inggriani DM, Utami RT. Hubungan tingkat pengetahuan tentang kehamilan yang tidak diinginkan terhadap perilaku seksual remaja di SMK YPBHK tahun 2021. *J Midfery Sci* [Internet]. 2022;2(1):30–41. Available from: <https://ejournal.poltekkesjakarta1.ac.id/index.php/bidan>
50. Inggriani DM. Penyuluhan kesehatan terhadap remaja tentang kehamilan yang tidak diinginkan. *J Heal Community Serv*. 2023;1(2):17–9.
51. Kusmiran E. Kesehatan reproduksi remaja dan wanita. Jakarta: Salemba Medika; 2016.
52. Ratnaningsih E, Astuti T, Riska H, Masruroh. Buku ajar asuhan kebidanan pada perempuan dan anak dalam kondisi rentan. 1st ed. Gowa: CV Ruang Tentor; 2022. 148 p.
53. Nisa R, Marwani A, Winarni S. Hubungan beberapa faktor dengan kehamilan tidak diinginkan di indonesia tahun 2017 (analisis data sekunder SDKI tahun 2017). *J Ris Kesehat Masy*. 2021;1(2):1–10.
54. Dartiwen D, Aryanti M. Analisis faktor penyebab kehamilan tidak diinginkan pada remaja. *J Ilmu Keperawatan dan Kebidanan*. 2024;15(1):21–9.
55. Ismarwati I, Utami I. Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Kehamilan Tidak Diinginkan Pada Remaja. *JHeS (Journal Heal Stud*. 2017;1(2):168–74.
56. Amien AF. Systematic Rreview: the effect of adolescent behavior on unwanted pregnancy. *Indones Midwifery Heal Sci J*. 2023;7(2):182–92.
57. Aisyaroh N, Machfudloh M, A'Yunida SQ. Literature reviews: unwanted pregnancy in adolescents and factors that influence. *J Progr Mhs Kreat*. 2023;7(1):139–48.
58. Jamir AF, Layuk MS. Teman sebaya dan persepsi remaja pedesaan tentang pernikahan dini terhadap putus sekolah akibat kehamilan pranikah. *J Kesehat*

Perintis. 2022;9(2):125–30.

59. Alifah AP, Apsari NC, Taftazani BM. Faktor yang mempengaruhi remaja hamil di luar nikah. *J Penelit dan Pengabd Kpd Masy*. 2021;2(3):529–37.
60. Rennes U, Ecole E, Publique S, Victor U, Bordeaux S. Consequences and risks of pregnancy in adolescence, an integrative review. *Int J Health Sci (Qassim)*. 2007;4(28):221–3.
61. Ermiati, Nidya Fildza Hadiani, Yulpiana Arunita, Atin Janatin. The impact of adolescent unintended pregnancy on pregnancy care: literature study. *J Matern Care Reprod Heal*. 2023;5(3):158–77.
62. Zuhriyatun F, Hastuti. P, Rusmini, Walin. Faktor-faktor yang mempengaruhi kehamilan remaja. *J Ners*. 2023;7(2):1346–53.
63. Manuaba IBG. Ilmu kebidanan, penyakit kandungan, dan keluarga berencana. Jakarta: EGC; 1998. 1–507 p.
64. Dwi Ristanti A, Wijayanti W, Wulandari R. Analysis determinants of unwanted pregnancy in adolescents : literature review. *J Adv Nurs Heal Sci*. 2024;5(1):54–66.
65. Fitri Ayu Pertiwi, N., Triratnawati, A. and Handayani S. Pencegahan kehamilan tidak diinginkan pada remaja: Studi tentang peran komunitas di Kecamatan Srumbung. *J Kesehat Reproduksi*. 2022;9(1):47–54.
66. Kurniasari I. Reproduksi remaja terhadap pengetahuan tentang perilaku seksual remaja kelas Xi Sma Negeri 1 Jebus. *J Kesehat Tambusai*. 2025;5(1):4039–47.
67. Viskayuli VV, Hartiah H, Susanti RD. Tingkat Pengetahuan dan Sikap terhadap Kesehatan Reproduksi Remaja antara Kelompok Orang Tua dan Kelompok Remaja. *J Keperawatan Silampari*. 2023;6(2):1499–508.
68. Purwanti DA, Daryanti MS, Sundari S, Attamimi A. Parents’ involvement in sexual and reproductive health education for children: A scoping review.

Women, Midwives and Midwifery. 2021;1(1):1–14.

69. Berhe ET, Ayene M, Gebregyorgis T, Hagos MG, Gebremeskel TG. Low-level knowledge and associated factor of sexual and reproductive health rights among Aksum University Students, Aksum Ethiopia. *Front Public Heal*. 2022;10:1–8.
70. Notoatmodjo S. *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta; 2018.
71. Muazizah YN, Kartilah T, Nurhayati T. Web-based health education utilizing “Sahabat Sehat Serviks” to prevent cervical cancer among adolescent girls. *J Holist Nurs Sci*. 2025;12(1):17–26.
72. Borji-Navan S, Maleki N, Keramat A. Efficacy of digital health interventions used for adolescent’s sexual health: an umbrella review. *Heal Sci Reports*. 2024;7(12):1–9.
73. Wahyuni S, Sukriani W. Website-based application development as an alternative media for reproductive health promotion in adolescent. *Bali Med J*. 2023;12(3):2559–64.
74. Arifah I. Reproductive Health Information Access of Health Faculty Students. *Adv Heal Sci Res*. 2020;24:7–12.
75. Lestari, Sulistyowati P. Pengaruh multimedia interaktif powtoon terhadap hasil belajar kognitif siswa materi sistem pencernaan manusia. *Semin Nas Has Ris Dan Pengabdi*. 2022;1374–9.
76. Feratama R, Nugraheny E. Pemanfaatan penyuluhan dengan media audiovisual, dapatkah peningkatkan Pengetahuan remaja tentang infeksi menular seksual? *J Ilmu Kebidanan*. 2021;7(2):19–24.
77. Martins M V., Pereira L, Veleza Z, Popova I, Rautakallio-Hokkanen S, Galhardo A. Playing a serious game to increase fertility awareness: perceptions of adolescents, parents and teachers. *Hum Fertil [Internet]*. 2025;28(1). Available from:

<https://doi.org/10.1080/14647273.2025.2451334>

78. Ihsanuddin IA. Pengembangan CD game pembelajaran kesehatan reproduksi untuk meningkatkan kesadaran gender siswa. *J Penelit Teknol Pendidik*. 2019;17(1):45–56.
79. Carolia N, Angraini DI, Sidharti L, Mayasari D. Peningkatan pengetahuan kesehatan reproduksi remaja untuk mewujudkan remaja sehat berprestasi. *J Pengabdian dan Pemberdayaan Masy*. 2024;5(1):183–90.